



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU  
MANAJEMEN KEUANGAN MELALUI GAYA HIDUP HEDONISME  
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(Studi Kasus Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Manajemen**

**Oleh:**

**SRI HARNINGSIH**

**NPM. 22001081001**



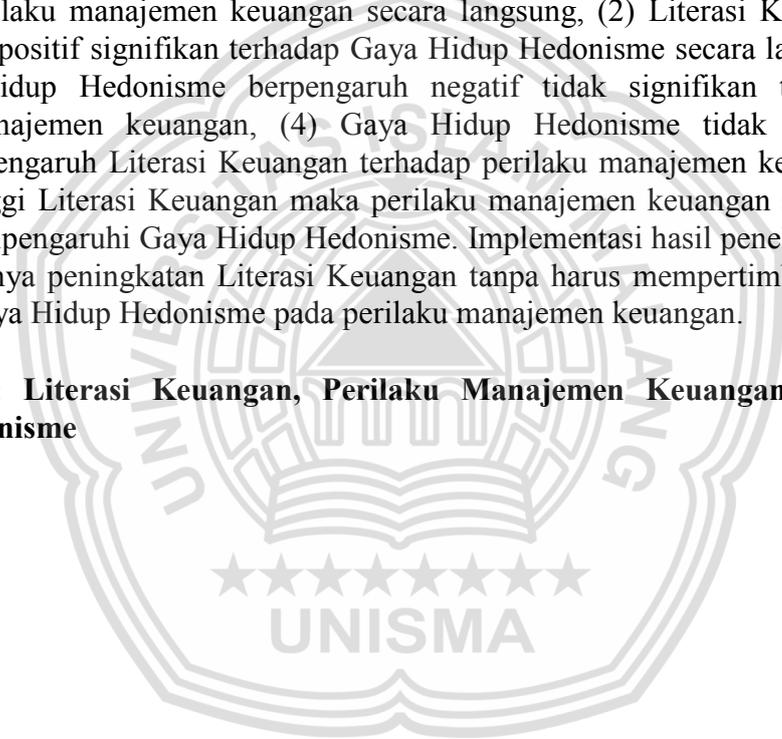
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JURUSAN MANAJEMEN**

**2024**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Melalui Gaya Hidup Hedonisme Sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *Analisi Jalur Smart Partial Least Square (SmartPLS)*. Responden penelitian ini adalah 110 Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang terdiri dari tiga variabel, yaitu Literasi Keuangan, Perilaku Manajemen Keuangan, dan Gaya Hidup Hedonisme. Data dianalisis menggunakan *SmartPLS 3.0*. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan secara langsung, (2) Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Gaya Hidup Hedonisme secara langsung, (3) Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, (4) Gaya Hidup Hedonisme tidak terbukti memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Semakin tinggi Literasi Keuangan maka perilaku manajemen keuangan semakin baik, tanpa dipengaruhi Gaya Hidup Hedonisme. Implementasi hasil penelitian ini adalah perlunya peningkatan Literasi Keuangan tanpa harus mempertimbangkan pengaruh Gaya Hidup Hedonisme pada perilaku manajemen keuangan.

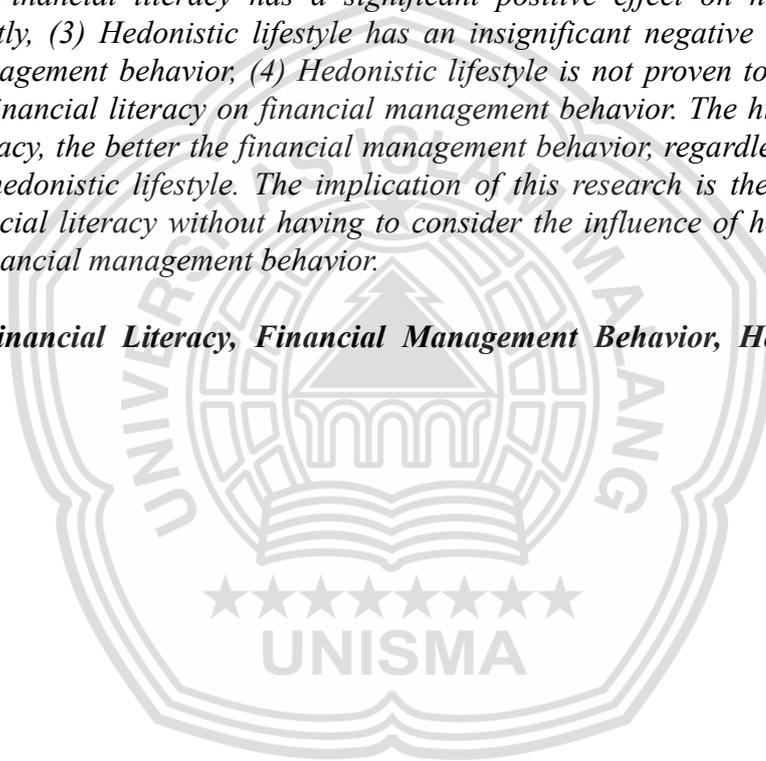
**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Perilaku Manajemen Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme



## ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of financial literacy on financial management behavior through hedonistic lifestyle as an intervening variable among economics faculty students. This research uses quantitative methods with Smart Partial Least Square (SmartPLS) path analysis techniques. The respondents of this study were 110 economics faculty students selected by purposive sampling technique. Data was collected using a questionnaire consisting of three variables, namely financial literacy, financial management behavior, and hedonistic lifestyle. Data were analyzed using SmartPLS 3.0. The results of this study indicate that: (1) Financial literacy has a significant positive effect on financial management behavior directly, (2) Financial literacy has a significant positive effect on hedonistic lifestyle directly, (3) Hedonistic lifestyle has an insignificant negative effect on financial management behavior, (4) Hedonistic lifestyle is not proven to mediate the effect of financial literacy on financial management behavior. The higher the financial literacy, the better the financial management behavior, regardless of the influence of hedonistic lifestyle. The implication of this research is the need to improve financial literacy without having to consider the influence of hedonistic lifestyle on financial management behavior.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Financial Management Behavior, Hedonistic Lifestyle*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

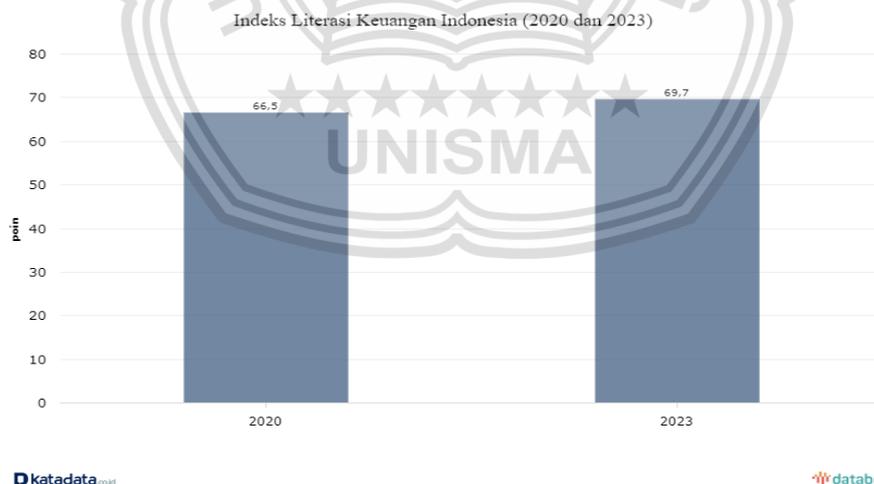
Perilaku Manajemen Keuangan yang buruk masih sering dilakukan oleh sebagian masyarakat. Masih banyak masyarakat yang berperilaku boros dalam membeli barang tidak penting hanya demi gengsi, tanpa mempertimbangkan kebutuhan sebenarnya. Akibatnya, banyak yang mengalami masalah keuangan meskipun berpenghasilan cukup. Ini disebabkan perilaku manajemen keuangan yang buruk, seperti kurang minat investasi, menabung, menganggarkan keuangan masa depan, dan memiliki dana darurat. Masyarakat disarankan lebih bijak dalam mengelola keuangan (Siswanti, 2020).

Memiliki Perilaku Manajemen Keuangan yang baik sangatlah penting bagi setiap individu, terutama para mahasiswa. Menurut Nuryana & Rahmawati, (2020) mahasiswa merupakan golongan yang rentan terhadap *tren fashion*, dan Gaya Hidup Hedonisme. Ini dapat menjadi suatu peluang bagi para mahasiswa dalam upaya mengelola manajemen keuangan pribadi mereka meskipun pada kenyataannya sebagian besar mahasiswa masih sangat bergantung pada orang tua mereka dalam hal keuangan dan belum memiliki penghasilan sendiri, namun para mahasiswa tetap perlu untuk mempelajari dan mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan mereka dengan baik dan benar. Sebab, jika para generasi muda terutama bagi mahasiswa tidak memahami bagaimana cara mengatur keuangan dengan tepat, maka kelak akan sangat sulit bagi

mereka untuk bisa merencanakan serta mengendalikan penggunaan dana yang mereka miliki guna memenuhi berbagai macam kebutuhan hidup mereka yang jumlahnya tidak terbatas dimasa depan nanti.

Perilaku Manajemen Keuangan juga berkaitan dengan Literasi Keuangan. Menurut Setyawan & Wulandari, (2020) Literasi Keuangan merupakan upaya untuk mengasah keterampilan dan wawasan mahasiswa dalam urusan keuangan, yang meliputi pengetahuan pengaturan keuangan, pengetahuan menabung dan berinvestasi, serta pemahaman tentang manfaat dan risiko dari beragam produk keuangan. Literasi Keuangan sesungguhnya memiliki pengaruh kepada kesejaterahan *financial* yang dimiliki mahasiswa. Berikut adalah grafik mengenai pemahaman Literasi Keuangan masyarakat Indonesia:

**Gambar 1. 1 Indeks Literasi Keuangan Indonesia (2020-2023)**



Sumber: [databoks.katadata.co.id](https://databoks.katadata.co.id)

Berdasarkan data yang disampaikan oleh Databoks dari hasil riset Katadata *Insight Center* (KIC) bahwa pemahaman mengenai Indeks Literasi

Keuangan masyarakat Indonesia masih tergolong sangat rendah. Grafik diatas tersebut menunjukkan bahwa Indeks Literasi Keuangan masyarakat Indonesia berada di poin 66,5% ditahun 2020 dari skala 0-100%, dan mengalami peningkatan di tahun 2023 yang menjadi 69,7%. Ada tiga komponen dalam penilaian Literasi Keuangan yang dilakukan oleh KIC diantaranya pada Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*) dengan poin 34,3%, Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*) dengan nilai 23,3% dan Sikap Keuangan (*Financial Attitude*) hanya sebesar 12,1% diketahui bahwa seluruh komponen ini juga mengalami peningkatan kecuali pada *Financial Attitude* yang mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2020, yang hanya memiliki 31,5% Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*), 18,5% Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*) dan 16,5% Sikap Keuangan (*Financial Attitude*).

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat Indonesia terhadap Literasi Keuangan masih rendah. Rendahnya Literasi Keuangan masyarakat berdampak pada rendahnya kemampuan masyarakat dalam mengelola manajemen keuangannya. Kurangnya Literasi Keuangan juga dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan dan berdampak negatif pada perilaku manajemen keuangannya.

Selain tingkat Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme juga memiliki pengaruh terhadap bagaimana Perilaku Manajemen Keuangan seseorang. Gaya hidup dapat dikenali dari aktivitasnya atau cara menghabiskan uang dan waktunya. Bagi orang yang menganut ideologi ini, bersenang-senang, berpesta

adalah tujuan utama hidup, suka atau tidak suka, karena mereka percaya bahwa hidup ini hanya datang sekali sehingga mereka ingin meikmati hidup semaksimal mungkin (Atika et al., 2023). Gaya Hidup Hedonisme dapat mengakibatkan individu mengeluarkan uang lebih hanya demi memenuhi kepentingan dan kebutuhannya, hal ini dapat berakibat pada manajemen keuangan yang buruk. Rohmanto & Susanti (2021), menurut penelitiannya bahwa semakin hedonisme gaya hidup seseorang, semakin buruk pula manajemen keuangan pribadinya, karena mahasiswa dengan kebiasaan ini lebih banyak menghamburkan uang untuk urusan keuangan yang tidak penting karena tidak bisa membedakan mana keinginan dan kebutuhan maka akan terjadi hidup yang konsumtif.

Fenomena yang kerap kali ditemukan mengenai perilaku konsumtif yang terjadi pada keseharian sebagian mahasiswa di FEB Universitas Islam Malang merupakan kebiasaannya dalam membeli sesuatu yang sebenarnya kurang dibutuhkan demi sekedar mendapatkan kesenangan dan kegembiraan secara berlebihan, seperti membeli *handphone* mahal, mengikuti *trand fhasion*, menggunakan aksesoris, dan barang lainnya yang pada kenyataannya belum benar-benar dibutuhkan dan hanya dilakukan untuk memuaskan keinginan diri sendiri serta berharap mendapatkan pujian dari orang lain. Selain itu, kecenderungan mahasiswa untuk berperilaku konsumtif secara berlebihan juga disebabkan karena tersedianya fasilitas dan sarana penunjang di sekitar mereka. Disekitar kampus sendiri saat ini memang telah bermunculan banyak pilihan tempat nongkrong dan belanja, seperti kafe, tempat *hang out*, butik

pakaian, minimarket, dan sebagainya. Kemudahan akses terhadap tempat-tempat tersebut tanpa disadari telah membentuk perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa. Akibatnya, banyak mahasiswa yang menghabiskan uang sakunya tidak untuk hal-hal penting. Kehadiran berbagai fasilitas dan tempat nongkrong di sekitar kampus memang tak selalu buruk. Namun, hal tersebut dapat membentuk perilaku boros dan konsumtif yang berlebihan pada mahasiswa. Mahasiswa penting menyadari bahwa uang saku sebaiknya lebih diutamakan untuk hal-hal bermanfaat bagi studi dan masa depan, bukan untuk gaya hidup boros dan berfoya-foya.

Salah satu hal utama yang harus diperhatikan mahasiswa adalah bagaimana cara mengelola keuangan dengan bijaksana dan efisien, yaitu dengan menerapkan manajemen keuangan yang tepat dan terencana dengan matang, hal ini dapat membantu menghambat atau mencegah perilaku boros dan konsumtif yang berlebihan pada kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, pemahaman dan pengetahuan Literasi Keuangan yang memadai sangat diperlukan agar para mahasiswa dapat memahami tata cara pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Penguasaan Literasi Keuangan yang baik dan tepat akan menjadikan para mahasiswa menjadi pribadi yang bijaksana dalam memilih dan menyeleksi barang yang akan dibeli, mampu mengatur pola pengelolaan manajemen keuangan pribadi dengan baik dan terencana, serta dapat merencanakan masa depan keuangan dengan matang. Selain hal tersebut, pemahaman Perilaku Manajemen Keuangan yang tepat juga dapat membantu para mahasiswa dalam memahami dan menganalisis bagaimana

sebaiknya bersikap dan mengambil keputusan yang bijaksana ketika menghadapi berbagai permasalahan terkait pengambilan keputusan manajemen keuangan. Dengan ini peneliti mengambil topik tentang “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Melalui Gaya Hidup Hedonisme Sebagai Variabel Intervening”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat ditarik beberapa rumusan masalah penting yang perlu dikaji dan diteliti lebih lanjut, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan?
2. Bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Hedonism?
3. Bagaimana Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan?
4. Bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Melalui Gaya Hidup Hedonisme?

## 1.3 Tujuan dan Mafaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Menguji Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

2. Untuk Menguji Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Hedonisme.
3. Untuk Menguji Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.
4. Untuk Menguji Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Melalui Gaya Hidup Hedonisme.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya, sehingga dapat terciptanya perilaku manajemen keuangan pribadi yang baik dikalangan mahasiswa.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membagikan pemahaman kepada mahasiswa terkait Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Hedonisme guna dapat mewujudkan perilaku manajemen keuangan.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dengan merujuk pada seluruh kesimpulan pembahasan dan temuan pada penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan secara langsung terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang. Temuan ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangannya. Dengan kata lain, mahasiswa dengan Literasi Keuangan yang lebih baik cenderung menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang lebih positif atau efektif.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan Literasi Keuangan positif signifikan secara langsung terhadap Gaya Hidup Hedonisme pada Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan mahasiswa, semakin tinggi kecenderungan mereka untuk menunjukkan Gaya Hidup Hedonisme.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara langsung terhadap Perilaku Manajemen keuangan Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang. Dengan mengacu pada temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kecenderungan Gaya Hidup Hedonisme pada mahasiswa, maka Perilaku

Manajemen Keuangan mereka cenderung semakin buruk. Artinya, gaya hidup yang cenderung hedonisme, yang fokus pada kesenangan dan kepuasan instan, tampaknya tidak mendukung dengan perilaku manajemen keuangan yang lebih baik.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Gaya Hidup Hedonisme tidak mampu memediasi pengaruh Literasi Keuangan secara tidak langsung terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Gaya Hidup Hedonisme tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam menentukan baik buruknya pengaruh antara Literasi Keuangan dan perilaku manajemen keuangan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah berupaya dilakukan mengikuti prosedur ilmiah yang benar, namun masih terdapat sejumlah keterbatasan sebagai berikut:

1. Penggunaan kuesioner sebagai instrumen pada penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu jawaban yang diberikan responden kadang tidak mencerminkan kondisi actual mereka dan responden tidak menjawab dengan jujur atau sesuai kenyataan yang sebenarnya terjadi.
2. Berdasarkan item pernyataan pada indikator Gaya Hidup Hedonisme teridentifikasi tidak relevan karena dianggap tidak merepresentasikan konstruk kegiatan positif yang hendak diukur dalam penelitian.

### 5.3 Saran

Berdasarkan pada temuan dan analisis dari penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut ini sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian dimasa mendatang yang berkaitan dengan topik serupa, yaitu:

1. Bagi mahasiswa FEB Universitas Islam Malang, pentingnya untuk mempelajari dan memahami Literasi Keuangan atau pemahaman keuangan mengenai dasar manajemen keuangan dengan lebih mendalam, tidak hanya sebatas penguasaan teori saja, melainkan mampu menerapkan dalam aktivitas keuangan sehari-hari.
2. Bagi Fakultas Ekonomi & Bisnis disarankan untuk meningkatkan frekuensi dan intensitas edukasi keuangan kepada mahasiswa. Hal ini dapat dilakukan dengan rutin mengadakan seminar dan pelatihan terkait edukasi keuangan agar mahasiswa dapat lebih memahami dan menguasai berbagai hal terkait dengan Literasi Keuangan. Melalui peningkatan frekuensi edukasi, diharapkan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa terkait Literasi Keuangan dapat meningkat secara signifikan.
3. Untuk penelitian selanjutnya menambahkan jumlah dan variasi sampel yang digunakan, misalnya dengan melibatkan sampel dari berbagai fakultas dan universitas berbeda, karena memungkinkan memberikan hasil yang bervariasi. Selain itu, variabel-variabel lain yang berpotensi memberikan kontribusi seperti ketersediaan uang, pengaruh teman sebaya, perilaku konsumtif dan besarnya pendapatan juga dapat ditambahkan

kedalam model penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan akan lebih komprehensif dan mewakili populasi target.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Jogiyanto. (2009). *Partial Least Square (PLS) Alternatif SEM dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset
- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1). <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i1.2798>
- Arifa, J. S. N., & Setiyani, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pendapatan, dan Literasi Keuangan terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 552–568. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39431>
- Atika, Afriyani, S., & Sahamony, N. F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Gaya Hidup Hedonisme. *Owner*, 2(1), 76–89.
- Azizah, N. S. (2020). 327991972\_2. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92–101.
- Bonang, D. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Mataram. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 155–165. <https://doi.org/10.32505/v4i2.1256>
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2006). *Metode Riset Bisnis (Volume 1)*.
- Darmawan, A., & Pratiwi, F. A. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 27–37. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.499>
- Dewi, N. M. V. C., & Darma, G. S. (2021). Menakar Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Bagi Dokter Gigi Dengan Gaya Hidup Sebagai Mediasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(4), 459–481. <https://doi.org/10.38043/jmb.v18i4.3280>
- Fatmawati, F. (2020). Edukasi Penggunaan Hand Sanitizer Dan Pembagian. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(2), 432–438.
- Fitri, N. A., & Basri, H. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumen Pada Generasi Milenial Di Era Pandemi Covid-19 Dengan Pengetahuan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan ...*, 9(2), 183–192. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/view/1329%0Ahttps://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/download/1329/1138>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0 untuk penelitian empiris*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). The Influence of Financial Literacy and Lifestyle on Financial Management of Management Study Program Students at Muhammadiyah University, North Sumatra. *Journal of Humanities: Journal of Social Sciences, Economics and Law*, 4(2), 23-35.

- Hadi, M., Hadady, H., Amiro, S., & Pratama, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi (Study Kasus Di Masyarakat Kecamatan Tidore Timur). *Jurnal Ekonomi & Manajemen Indonesia*, 22(2), 77–87. <https://doi.org/10.53640/jemi.v22i2.1132>
- Katadata Insight Center (KIC). (2023). Indeks Literasi Keuangan Indonesia (2020-2023). <https://databoks.katadata.co.id/publikasi/2023/12/11/literasi-dan-inklusi-keuangan>.
- Kenale Sada, Y. M. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Kusnandar, D. L., Kurniawan, D., & Sahroni, N. (2022). Pengaruh Mental Accounting Pada Generasi Z Terhadap Financial Behaviour Pada Masa Pandemi Covid 19 dengan dimediasi Gaya Hidup. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 19(2), 97–106. <https://doi.org/10.53512/valid.v19i2.213>
- Malhotra, N. K. (2014). Marketing research: current state and next steps. *Brazilian Journal of Marketing-BJMkt Revista Brasileira de Marketing-ReMark Special Issue*, 17, 18-41.
- Novia, L. W. (2023). Pengaruh Pengendalian Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Consumptive Behaviour Pada Generasi Milenial Dengan Lifestyle Sebagai Variabel Intervening. *Indonesian Journal of Strategic Management*, 6(1), 28–41. <https://doi.org/10.25134/ijsm.v6i1.7294>
- Nuryana, I., & Rahmawati, N. (2020). Perilaku pengelolaan keuangan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 174. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37246>
- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & S., S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(2), 147. <https://doi.org/10.24252/minds.v5i2.5699>
- Pohan, M., Azhar, M. E., Purnama, N. I., & Jasin, H. (2022). Model Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Swasta Di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1498–1508. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.777>
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1(1), 769–775.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40-48.
- Setyawan, W., & Wulandari, S. (2020). Peran Sikap Keuangan Dalam

- Mengintervensi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pekerja Di Cikarang. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(1), 15. <https://doi.org/10.32493/skt.v4i1.6435>
- Siahaan, S., & Waluyo, D. E. (2023). Analisis Literasi Keuangan Dan Lifestyle Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Jawa Tengah. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 550–562.
- Siswanti, I. (2020). Financial Knowledge, Financial Attitude, and Financial Management Behavior: Self-Control As Mediating. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 28(1), 105–132. <https://doi.org/10.21776/ub.ijabs.2020.28.1.5>
- Soraya, E., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Kinerja*, 2(02), 111–134. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i01.966>
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 26-33.
- Ulumudiniati, M., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus of Control, Parental Income, Love of Money terhadap Financial Management Behavior: Lifestyle sebagai Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 51–67. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p51-67>
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>
- Youla Diknasita Gahagho, Tri Oldy Rotinsulu, & Dennij Mandej. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA*, 9(1), 543–555.